



## Literasi Data : Kemampuan Dan Kesulitan Mahasiswa Dalam Penulisan Dan Publikasi Artikel Jurnal Ilmiah

<sup>1</sup>Fatin Nadifa Tarigan, <sup>2</sup>Alwi Fahruzy Nasution, <sup>3</sup>Siti Aminah Hasibuan

<sup>1,2,3</sup> *Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia*

*Korespondensi: nadifafatin11@gmail.com*

### Abstrak

Sebagai mahasiswa perlu adanya penguatan dan kemampuan menulis karya ilmiah guna berlatih membuat artikel ilmiah sebagai tugas tingkat akhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan mahasiswa menyusun sistematika penulisan, kemampuan menulis isi artikel ilmiah serta kesulitan mahasiswa dalam publikasi dan penulisan artikel ilmiah. Pendekatan penelitian adalah kualitatif deskriptif. Sumber data adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah wawancara dan tes hasil tulisan artikel ilmiah mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles and Huberman dengan langkah-langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan dari kemampuan menyusun sistematika artikel ilmiah sebanyak 30 mahasiswa atau 80% dikategorikan dapat menulis sistematika artikel ilmiah namun 5 mahasiswa atau 14% dikategorikan perlu bimbingan. Kedua, berdasarkan kemampuan mahasiswa dalam menulis isi artikel ilmiah pada penulisan judul, abstrak, metode penelitian, kesimpulan dan daftar pustaka mahasiswa lebih dari 75% mampu menulis. Namun pada penulisan pendahuluan, hasil penelitian dan pembahasan, mahasiswa masih perlu bimbingan dikarenakan kurang dari 75% yang dapat menulis dengan baik.

**Kata Kunci:** kemampuan, kesulitan, penulisan, publikasi, artikel ilmiah

### Abstract

As a student, it is necessary to strengthen and have the ability to write scientific papers in order to practice writing scientific articles as a final level assignment. This study aims to identify students' ability to compose writing systematics, ability to write scientific article contents and students' difficulties in publishing and writing scientific articles. The research method was descriptive qualitative. The data source were the students of the Teaching and Education Faculty at Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. Data collection techniques in research were interviews and students' writing of scientific article. The data analysis technique used was the Miles and Huberman model with the steps of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that from the ability to compose scientific article systematics, 30 students or 80% were categorized as able to write scientific article systematics, but 5 students or 14% were categorized as needing guidance. Second, based on students' ability to write the contents of scientific articles in writing titles, abstracts, research methods, conclusions and bibliography, more than 75% of students are able to write. However, in preliminary writing, research results and discussion, students still need guidance because less than 75% can write well.

**Keywords:** ability, difficulty, writing, publication, scientific articles

## PENDAHULUAN

Publikasi dan penulisan artikel jurnal ilmiah memegang peran sentral dalam mengembangkan pengetahuan dan memajukan ilmu pengetahuan. Bagi mahasiswa, kemampuan dan tantangan dalam melakukan publikasi dan penulisan artikel jurnal ilmiah berperan dalam pengembangan kualitas akademik dan profesionalisme mereka. Ini sejalan pada Permendikbud No. 39 Tahun 2021 yang mengatur tentang kejujuran akademik dalam penyusunan naskah akademik. Dalam Permendikbud, penulisan artikel akademik merupakan tanggung jawab civitas akademika, termasuk mahasiswa. Untuk itu, mahasiswa diharapkan mampu untuk membuat karya ilmiah sebelum pelaksanaan tugas akhir. Pengajaran penulisan artikel ilmiah didasarkan pada prinsip-prinsip yang membantu siswa atau mahasiswa untuk menggabungkan pengetahuan lama dan baru dalam teks (Mujianto, 2015).

Keterampilan menulis karya ilmiah merupakan suatu kegiatan yang penting bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan tinggi (Sarmadan, 2017). Karya ilmiah adalah suatu karya tulis yang penyusunannya didasarkan pada kajian ilmiah (Sudjiman, 1991). Menulis karya ilmiah (Heriyudananta, 2021) adalah upaya mengekalkan pengetahuan dengan cara menuangkan ide atau gagasan yang diperoleh dari kegiatan pengamatan, analisis serta penelitian yang dilakukan dengan melalui prosedur ilmiah untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian yang diperoleh. Karya ilmiah ini dapat berbentuk skripsi, tesis, jurnal, dan berbagai jenis publikasi lainnya. Karya ilmiah dianggap sebagai indikator keberhasilan dan kemajuan ilmu pengetahuan. Mahasiswa, guru, dosen dan praktisi dapat membuat karya berupa artikel ilmiah, esai, kegiatan belajar kelompok, dan lain-lain yang sesuai dengan karakteristik karya ilmiah (Mujianto, 2017). Semakin banyak artikel ilmiah yang dipublikasikan, semakin tinggi tingkat kontribusi mereka dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan bidang keilmuannya.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memainkan peran penting dalam menguatkan masyarakat. Fakultas ini tercipta untuk melatih dan membekali calon guru dengan keterampilan pedagogis, metode pengajaran, serta pemahaman yang mendalam tentang psikologi anak dan remaja. Dengan demikian, mereka berkontribusi dalam menciptakan guru-guru berkualitas yang mampu membentuk generasi penerus bangsa yang cerdas, berdaya saing, dan berakhlak mulia.

Keterlibatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam riset dan pengembangan juga penting. Dengan melakukan penelitian memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan akademik yang esensial dalam bidang pendidikan. Publikasi artikel jurnal ilmiah juga dapat meningkatkan reputasi akademik mahasiswa, yang nantinya membuka peluang untuk berpartisipasi dalam konferensi ilmiah, kolaborasi penelitian, serta mendapatkan kesempatan pendanaan lebih lanjut. Hal ini membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa.

Berdasarkan observasi awal mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia yang terdiri dari 2 program studi yaitu Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Jasmani Kesehatan

dan Rekreasi, banyak kendala dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah yang dialami mahasiswa. Dari hasil wawancara, mayoritas dari mereka tidak paham cara menulis latar belakang, menjabarkan masalah, sistematika langkah-langkah dalam penelitian hingga mendeskripsikan hasil penelitian yang akan dibahas. Selain itu, mereka merasa terhambat dengan cara publikasi artikel ilmiah. Untuk itu, proses penulisan artikel jurnal ilmiah memerlukan perhatian khusus terhadap tata cara penulisan yang berlaku. Mahasiswa perlu memahami dengan baik setiap bagian tersebut dan memastikan bahwa penulisan mereka mengikuti aturan dan pedoman yang berlaku.

Selain itu, penting juga bagi mahasiswa untuk menggunakan referensi yang akurat dan konsisten. Referensi merupakan bagian integral dalam penulisan artikel jurnal ilmiah karena dapat memberikan dasar teoretis yang kuat untuk penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara di awal, banyak mahasiswa tidak paham cara disitasi dan standar penulisan daftar pustaka. Oleh karenanya, mahasiswa perlu memahami cara mengutip dan merujuk sumber secara benar sesuai dengan gaya penulisan yang ditetapkan.

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu ditemukan permasalahan menulis pada mahasiswa. Padahal seharusnya semakin tinggi jenjang pendidikan semakin baik kualitas karya ilmiah yang dihasilkan. Kenyataan tersebut berbanding terbalik dengan temuan (Sa'diyah, 2022) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan belum diiringi dengan penguasaan keterampilan menulis yang baik dan benar. Penelitian sebelumnya (Hasibuan & Tarigan, 2022) menemukan kemampuan mahasiswa menulis masih tergolong rendah. Persadha (2016) dan Yanti et al. (2018) juga menemukan menulis karya ilmiah mahasiswa yang masih rendah dan menulis tulisan akademik hanya sebatas menunaikan tugas dari dosen.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka penting diungkap fenomena yang terjadi dalam menulis karya ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan dan kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menulis dan mempubikasi karya ilmiah.

## **METODE**

Metode yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2019) metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci dengan tujuan untuk menjelaskan dan memahami objek yang diteliti secara khusus yaitu kemampuan dan kesulitan mahasiswa dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Sumber data adalah mahasiswa FKIP (prodi Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi) yang telah mengambil mata kuliah praktikum penulisan penelitian tahun ajaran 2022/2023 di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia yang berjumlah 35 orang. Data yaitu hasil tulisan mahasiswa yang berupa artikel ilmiah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah hasil tulisan artikel ilmiah mahasiswa dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles and Huberman (2014) dengan langkah-langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

### **Kemampuan Mahasiswa dalam Menyusun Sistematika Artikel Ilmiah**

Mahasiswa FKIP tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 35 mahasiswa diberi tes untuk membuat artikel ilmiah berdasarkan perkuliahan. Sebanyak 28 mahasiswa atau 80% paham dengan sistematika artikel ilmiah. Sisanya, sebanyak 7 mahasiswa atau 20% masih perlu bimbingan dalam penyusunan sistematika artikel ilmiah.

Berdasarkan hasil tes dan angket ditemukan bahwa mayoritas mahasiswa mampu menyebutkan unsur-unsur pokok karya ilmiah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Plaxco (2010) dimana elemen yang harus ada dalam scientific paper setidaknya terdiri atas judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil, dan diskusi. Dalam tulisannya, mahasiswa sudah mampu menyusun dasar sistematika artikel ilmiah yang sesuai yakni judul artikel, nama penulis, abstrak dan kata kunci, pendahuluan, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan dan saran, dan daftar pustaka. Namun 7 mahasiswa atau 20 % belum maksimal. Kesalahan umum yang dilakukan mahasiswa yakni tidak mencantumkan diskusi (pembahasan) dan daftar pustaka yang kurang sesuai. Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa mahasiswa belum mengetahui bahwa pembahasan merupakan bagian penting dari artikel karena mereka menganggap hasil temuan sudah mencakup pembahasan. Mahasiswa juga kurang dalam mencantumkan daftar pustaka karena kebanyakan hanya menyalin dari hasil jurnal lainnya. Hasilnya, mahasiswa kurang sesuai dengan sistematika artikel ilmiah dan cenderung melakukan plagiarisme. Untuk itu, mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengetahui sistematika penulisan serta dalam mencari referensi yang sesuai dengan topik penelitian.

### **Kemampuan dalam Menulis Isi Artikel Ilmiah**

Tujuan penelitian yang kedua yakni menganalisis kemampuan menulis isi artikel ilmiah mahasiswa Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia angkatan 2020. Berdasarkan hasil analisis isi artikel ilmiah mahasiswa ditemukan bahwa mahasiswa sudah mampu dalam membuat judul yang baik dimana sesuai dengan pernyataan Sugihastuti dan Siti Saudah (2016) dimana judul yang baik itu yang membahas tentang materi ruang lingkup masalah yang akan dibahas dan menarik perhatian pembaca.

Dari sistematika abstrak, mahasiswa dapat membuat abstrak dan kata kunci. Hanya 3 orang mahasiswa atau 10% masih perlu bimbingan. dimana di dalam tulisan abstrak mereka harus berisi masalah, tujuan, metode penelitian, data penelitian, teknik pengumpulan, teknik analisis, dan hasil temuan penelitian. Sebanyak 32 mahasiswa atau 91 % yang dikategorikan baik namun 3 mahasiswa, tidak mencantumkan kata kunci yang tepat.

Selanjutnya yakni pendahuluan meliputi latar belakang masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup/ pembatasan masalah, teori yang dipakai. Sebanyak 22 mahasiswa atau 62% dikategorikan baik, sisanya 13 atau 38% mahasiswa dikategorikan tergolong kurang dalam menulis pendahuluan. Hasil tes tulisan artikel ilmiah mereka menunjukkan latar belakang yang masih bersifat umum dan banyaknya kalimat yang ambigu dan paragraph yang berantakan. Berdasarkan hasil wawancara kepada 13 mahasiswa yang perlu mendapat bimbingan ditemukan bahwa mahasiswa kesulitan dalam menyampaikan gagasan secara jelas dan padat. serta menemukan gap atau fenomena yang sesuai.

Dalam pengerjaan metode penelitian dimana berisi jenis penelitian, sumber data

dan data, teknik pengumpulan dan analisis data, sebanyak 27 mahasiswa atau 77% tergolong baik. Sisanya, sebanyak 8 mahasiswa atau 23% masih perlu bimbingan. Berdasarkan hasil wawancara ditemukan kesulitan terbesar mereka yaitu karena belum paham perbedaan setiap jenis metode penelitian serta langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Ditambah, mahasiswa yang kurang literasi khususnya dalam mencari referensi penelitian serupa.

Pada bagian hasil dan pembahasan sebanyak 25 mahasiswa atau 71% dikategorikan baik, sisanya 10 atau 29% mahasiswa perlu bimbingan. Sebagian besar mahasiswa telah memaparkan hasil analisis penelitian namun analisis yang dilakukan tidak relevan atau tidak sesuai dengan fokus penelitian. Selain itu, berdasarkan wawancara mereka kesulitan dalam mengumpulkan data yang relevan, sehingga data mereka tidak cocok dan tidak valid. Alhasil, sebagian dari mereka melakukan plagiarisme pada artikel-artikel lainnya.

Dalam bagian kesimpulan ditemukan semua mahasiswa (100%) mampu menyimpulkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Artinya, tidak ada kesulitan yang dihadapi mahasiswa di bidang ini

Pada bagian terakhir yaitu daftar pustaka ditemukan sebanyak 29 mahasiswa atau 82% dikategorikan baik karena menulis daftar pustaka sesuai dengan aturan dan semua kutipan dimasukkan ke daftar pustaka. Namun sebanyak 6 mahasiswa atau 18% masih kurang. Hal ini terkait cara penulisan daftar pustaka yang tidak sesuai dan tidak lengkap sesuai kutipan di dalam artikelnya. Berdasarkan wawancara, penyebab terbesar mereka karena kurang literasi dan malas mencari referensi yang terkait. Alhasil, mereka mengutip daftar pustaka pada artikel ilmiah yang serupa.

Dari hasil tes dan wawancara terkait kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa ditemukan beberapa kesulitan yang sebenarnya dapat diatasi oleh mahasiswa jika berkomitmen untuk meningkatkan keterampilan menulis. Seperti halnya keterampilan lainnya, menulis juga memerlukan latihan yang teratur sehingga kedepannya mereka dapat menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik dan lebih efektif.

## **Pembahasan**

Penelitian ini menganalisis kemampuan dan kesulitan mahasiswa dalam penulisan dan publikasi artikel jurnal ilmiah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia tahun ajaran 2022/2023. Peneliti menggunakan subjek ini karena berdasarkan observasi pada mata kuliah praktikum penulisan penelitian, mereka mengalami kesulitan dalam menulis artikel jurnal ilmiah. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menganalisis kemampuan mahasiswa khususnya dalam menyusun sistematika artikel ilmiah dan dalam menulis isi artikel ilmiah.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menyusun sistematika artikel ilmiah secara umum dikategorikan baik atau dapat dikatakan mayoritas mahasiswa paham sistematika artikel ilmiah. Namun, berdasarkan hasil temuan pada kemampuan mahasiswa dalam menulis isi artikel ilmiah ditemukan beragam kesulitan. Pada penulisan judul, abstrak, metode penelitian, kesimpulan dan daftar pustaka lebih dari 75% mahasiswa mampu menulis. Namun kurang dari 75% mahasiswa paham pada penulisan pendahuluan dan hasil penelitian dan pembahasan. Untuk itu, mahasiswa masih perlu bimbingan dari dosen terkait penulisan dan publikasi artikel jurnal ilmiah.

## PENUTUP

Publikasi dan penulisan artikel jurnal ilmiah merupakan salah satu aspek penting dalam perjalanan akademik seorang mahasiswa. Proses penulisan dan publikasi artikel jurnal ilmiah membutuhkan keterampilan khusus dan pemahaman yang mendalam tentang sistematika dan isi artikel ilmiah itu sendiri. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah dijabarkan dalam dua aspek. Pertama, kemampuan menulis sistematika artikel ilmiah ditemukan sebanyak 28 mahasiswa atau 80% dikategorikan baik atau dapat menulis sistematika artikel ilmiah. Namun 7 mahasiswa atau 20% perlu bimbingan lebih lanjut. Kedua, berdasarkan kemampuan mahasiswa dalam menulis isi artikel ilmiah pada penulisan judul, abstrak, metode penelitian, kesimpulan dan daftar pustaka mahasiswa lebih dari 75% mampu menulis. Namun pada penulisan pendahuluan, hasil penelitian dan pembahasan, mahasiswa masih perlu bimbingan dikarenakan kurang dari 75% yang dapat menulis dengan baik. Untuk itu disarankan kepada mahasiswa untuk mengasah ilmu menulis artikel ilmiah atau juga dapat mencari bimbingan dan masukan dari dosen pembimbing atau dosen ahli sesuai bidang ilmu. Sebab artikel jurnal ilmiah dapat menjadi sumbangan berharga bagi literatur ilmiah, memperkaya pemahaman dan wawasan dalam bidang pendidikan, serta memberikan pemikiran dan temuan baru yang dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di masa depan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Hasibuan, S. A., & Tarigan, F. N. (2022). Kemampuan Menulis Teks Argumentasi Mahasiswa dengan Metode WH-Questions. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 6(3), 278-284.
- Heriyudananta, M. (2021). Analisis kompetensi menulis karya tulis ilmiah mahasiswa di Indonesia. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(1), 47-55.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: a methods sourcebook (3rd ed.)*. CA: Sage.
- Mujiyanto, M., Zubaidi, Z., & YM, Y. S. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Program Jaringan Telekomunikasi Digital (JTD) Melalui Problem Based Learning (PBL). *FKIP e-PROCEEDING*, 177-186.
- Persadha, D. A. K. (2016). Studi kompetensi kemampuan menulis di kalangan mahasiswa. *Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman*, 6(1), 1-20.
- Sarmadan. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Karya Ilmiah dalam Pengajaran Bahasa Indonesia di STIKOM Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol. 17(1), 159-171
- Saudah, S., Putranti, B. E., Ambawani, S., & Nurnawati, E. K. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Skripsi Mahasiswa Institut Sains Dan Teknologi

'Akprind' sebagai Pengayaan Bahan Ajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Multazam*, 4(3), 138-147.

Sugihastuti dan Siti Saudah. 2016. *Buku Ajar Bahasa Indonesia Akademik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yanti, G., Zainuri, Z., & Megasari, S. W. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel untuk Publikasi E-Jurnal bagi Researcher Club. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 461-469.